



---

## PERAN GURU PAI DALAM MENCIPTAKAN PEMBELAJARAN YANG AKTIF, KREATIF, EFEKTIF, DAN MENYENANGKAN

**Ginajeng Alif Tiharoh**

Universitas Sains Al-Qur'an, Indonesia

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Sains Al-Qur'an,  
Indonesia

Korespondensi penulis: [ginajeng2018@gmail.com](mailto:ginajeng2018@gmail.com)

**Abstract.** *Fiqh is not only material but also its application in daily life. However, the interest of fifth grade students in learning fiqh tends to be low. The reality in the field in fiqh learning is that many students only memorize the law, but have not been able to understand the meaning, purpose, and have not been able to practice it in daily life. Another challenge for Islamic Religious Education teachers is the periodic curriculum changes. This study aims to determine the role of Islamic Religious Education teachers in creating active, creative, effective, and enjoyable learning in fifth grade Islamic Religious Education subjects and what are the supporting and inhibiting factors at MI Muhammadiyah 01 Sambong. This approach uses a descriptive qualitative approach. Data collection techniques include interviews, observations, and documentation. The results of the study show that Islamic Religious Education teachers in creating active, creative, effective, and enjoyable learning use varied learning. The methods used are shortening explanations, providing motivation, questions and answers, games, making projects, making posters, quizzes, and watching videos.*

**Keywords:** *Active, creative, effective, fun learning, fiqh learning, varied.*

**Abstrak.** Fikih bukan hanya semata-mata materi saja namun juga penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, minat belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran fikih ini cenderung rendah. Kenyataan yang terjadi dilapangan pada pembelajaran fikih banyak peserta didik yang hanya sekedar menghafal hukum saja, tetapi belum mampu memahami makna, tujuan, dan belum bisa mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal lain yang menjadi tantangan guru PAI adalah perubahan kurikulum yang terjadi secara berkala. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru PAI dalam menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan pada mata pelajaran fikih kelas V serta apa saja faktor pendukung dan pengambatnya di MI Muhammadiyah 01 Sambong. Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI dalam menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan menggunakan pembelajaran yang variatif. Metode yang digunakan yaitu mempersingkat penjelasan, pemberian motivasi, tanya jawab, game, membuat proyek, membuat poster, kuis, dan menonton video.

**Kata kunci:** Pembelajaran aktif, kreatif, efektif, menyenangkan, pembelajaran fikih, variatif.

### LATAR BELAKANG

Fikih merupakan salah satu materi pokok dalam pendidikan agama Islam yang membahas mengenai hukum-hukum Islam terkait dengan ibadah dan muamalah. Pembelajaran fikih memiliki peran penting dalam menanamkan pemahaman kepada peserta didik mengenai hukum-hukum Islam, karena fikih bukan hanya semata-mata materi saja namun juga penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, dalam praktik yang terjadi dilapangan minat belajar peserta didik

kelas V pada mata pelajaran fikih ini cenderung rendah. Pada pembelajaran fikih banyak peserta didik yang hanya sekedar menghafal hukum saja, tetapi belum mampu memahami makna, tujuan, dan belum bisa mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Akibatnya, nilai-nilai fikih belum tercermin dengan maksimal oleh perilaku peserta didik baik dalam lingkungan sekolah maupun lingkungan dirumah. Hal lain yang menjadi tantangan guru PAI adalah perubahan kurikulum yang terjadi secara berkala. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru PAI dalam menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan pada mata pelajaran fikih kelas V serta apa saja faktor pendukung dan penghambatnya di MI Muhammadiyah 01 Sambong Banjarnegara.

### **KAJIAN TEORITIS**

Sejumlah penelitian sebelumnya oleh Andika Novriadi Cibro, dkk menunjukkan bahwa partisipasi guru dalam proses pembelajaran sangatlah penting. Seorang guru adalah sebagai pengajar, pembimbing, seseorang yang menginspirasi, seorang pemimpin, dan seorang pendidik agar siswa dapat memahami dan mampu menerapkan apa yang mereka dapatkan disekolah dalam kehidupan sehari-hari.<sup>1</sup> Kemudian, penelitian oleh Hana Mukhofiyatun Nisa' dan Nur Kholis menunjukkan bahwa guru PAI memiliki tanggung jawab besar, baik sebagai pengajar maupun pendidik. Selain mengajarkan nilai-nilai agama kepada siswa, guru PAI juga harus mampu membantu mereka menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, guru PAI juga berperan penting dalam membentuk dan memperbaiki perilaku siswa agar sesuai dengan norma yang berlaku.<sup>2</sup>

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menerapkan metode penelitian kualitatif lapangan. Penelitian dilakukan di MI Muhammadiyah 01 Sambong Banjarnegara, dengan subjek utama yaitu guru PAI, peserta didik kelas V dan kepala madrasah. Data yang dikumpulkan yaitu melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara bertahap melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan mengenai peran guru PAI dalam menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

---

<sup>1</sup> Andika Novriadi Cibro, dkk, *Peran guru PAI dalam pengelolaan kelas yang Aktif, Efektif, dan menyenangkan di Mts At-Tihadiah Laut Dendang*, *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, Vol. 13, No. 1 (1 Februari 2024)

<sup>2</sup> Hana Mukhofiyatun Nisa' dan Nur Kholis, *Peran Guru PAI dalam menciptakan budaya belajar efektif*, *Rahmatan Lil Alamin Journal of Peace Education and Islamic Studies*, Vol. 2, No. 1 (Juni 2019)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian dilakukan kurang lebih 2 minggu, yaitu pada tanggal 14 Mei 2025 – 7 Juni 2025 di MI Muhamadiyyah 01 Sambong Banjarnegara.

### **Peran guru PAI dalam menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan**

Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan pada mata pelajaran fikih kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Muhamadiyyah 01 Sambong Banjarnegara menunjukkan bahwa guru memiliki peran penting dalam pembelajaran fikih dikelas. Sebelum guru melakukan pembelajaran di kelas, hal pertama yang harus dilakukan adalah merancang pembelajaran. Perancangan pembelajaran harus dilakukan sebelum pembelajaran di awal semester dimulai, yaitu membuat ATP (alur tujuan pembelajaran). Guru harus bisa menyesuaikan ada berapa tema yang harus selesai dalam berapa pertemuan, dan materi pembelajaran itu harus selesai dalam pertemuan-pertemuan yang sudah ditentukan. Guru juga harus menyesuaikan evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik.

Kemudian guru juga harus bisa memberikan motivasi kepada peserta didik. motivasi dalam pembelajaran itu penting untuk menjaga semangat belajar peserta didik. Pemberian motivasi bisa dilakukan oleh guru di awal pembelajaran, di tengah-tengah pada saat pembelajaran berlangsung, atau bisa juga di akhir pembelajaran disesuaikan dengan kondisi peserta didik. Pada saat pembelajaran di kelas, guru juga memiliki peran sebagai fasilitator, pada pembelajaran fikih ini, pembelajaran tidak hanya dilakukan satu arah saja yaitu guru. Tetapi, peserta didik juga harus diajak untuk ikut aktif dalam pembelajaran. Upaya yang dilakukan yaitu peserta didik membacakan materinya terlebih dahulu untuk kemudian dijelaskan oleh guru. Sehingga peserta didik lebih fokus pada saat pembelajaran dan lebih banyak membaca.

Agar materi tersampaikan dengan baik kepada peserta didik, maka pembelajaran harus dilakukan dengan menyenangkan. pembelajaran yang menyenangkan bisa dilakukan melalui banyak hal, tapi yang terpenting adalah adanya timbal balik yang baik antara guru dan peserta didik. Jadi pada saat pembelajaran, peserta didik juga harus dilibatkan secara aktif. Berikan kesempatan untuk peserta didik berpendapat. Jangan terlalu kaku pada saat pembelajaran, peserta didik juga harus diberi apresiasi. Kemudian jangan langsung memarahi ketika ada yang menjawabnya diluar materi pembelajaran, tapi diberi tau dengan sedikit candaan agar mencairkan suasana. Kemudian yang terakhir, guru sebagai pengelola sumber belajar. Maksudnya guru

bertanggung jawab dalam memilih dan mengatur berbagai sumber belajar yang mendukung tujuan pembelajaran. Berkaitan dengan sumber belajar berupa buku paket, sudah disediakan oleh K3MI (Kelompok Kerja Kepala Madrasah Indonesia).

Strategi utama yang dilakukan yaitu dengan cara mempersingkat penjelasan tetapi sudah mencakup keseluruhan materi yang bertujuan agar peserta didik tidak cepat bosan dan mengantuk. Saat pembelajaran peserta didik juga diajak ke dunia konkritnya, di ajak mengingat materi yang sudah pernah dipelajari sebelumnya. Kemudian, untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, pembelajaran tidak hanya dari satu arah atau dari guru saja. Ketika ingin peserta didik aktif, guru harus memberi motivasi, peserta didik di ajak tanya jawab, sering dibuat game atau permainan serta membuat proyek agar peserta didik tidak mudah bosan. Dengan cara-cara seperti itu siswa jadi lebih aktif dan lebih fokus pada saat pembelajaran.

Pada saat pembelajaran, guru juga harus bisa memanfaatkan media dan metode pembelajaran yang variatif. Tujuannya adalah agar menarik minat belajar peserta didik. Oleh karena itu, dibutuhkan metode pembelajaran yang unik dan menyenangkan. Hal ini bisa dilakukan dengan kegiatan membuat poster, kuis tebak gambar, dan juga menonton video. Agar pembelajaran berjalan secara efektif, guru perlu memastikan pembelajaran yang jelas dengan tujuannya, melibatkan peserta didik secara aktif, menggunakan media dan metode yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, dan memberikan umpan balik yang bertujuan membangun pemahaman peserta didik sehingga bisa berkembang secara optimal.

Untuk memastikan keefektifan belajar yang telah dilakukan, guru melihat dari hasil evaluasi pembelajaran, apakah sudah sesuai dengan capaian pembelajaran apa belum. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa peserta didik memahami materi yang diajarkan atau tidak. Sehingga nantinya bisa dilakukan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan juga penting untuk meningkatkan semangat belajar peserta didik. Oleh karena itu, agar peserta didik merasa nyaman dan senang belajar fikih, harus disertai suasana belajar yang akrab dan tidak menegangkan. Hal yang bisa dilakukan seperti menyelipkan cerita lucu yang relevan dan memberikan reward. Hal ini juga menyenangkan bagi guru karena peserta didik di kelas V ini memiliki semangat belajar yang tinggi.

**Faktor pendukung dan penghambat guru PAI dalam menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan**

- a. Faktor Pendukung

**PERAN GURU PAI DALAM MENCIPTAKAN PEMBELAJARAN  
YANG AKTIF, KREATIF, EFEKTIF, DAN MENYENANGKAN**

Peserta didik senang dan antusias terhadap pembelajaran fikih yang diajarkan oleh bu Mugi. Peserta didik juga aktif dalam tanya jawab serta mengungkapkan pendapat. Suasana kelas yang tidak kaku dan lebih menyenangkan juga membuat peserta didik terlihat lebih nyaman belajar di kelas. Bu Mugi aktif untuk memancing siswa agar lebih aktif berupa pertanyaan-pertanyaan agar peserta didik tidak pasif. Sesekali, bu Mugi juga menyelipkan candaan untuk mencairkan suasana.

b. Faktor Penghambat

Fikih itu jam terahir pembelajaran, terkadang ada anak yang sudah bosan atau bahkan mengantuk. Meskipun sudah ditegur, tetapi ada saja anak yang tidak fokus belajar bahkan bermain sendiri. Beberapa anak juga ada yang belum lancar membaca, ini juga menjadi kendala. Akhlak peserta didik juga menurun, hal ini bisa disebabkan oleh kemudahan informasi. Orang tua yang kurang bisa mengarahkan anak untuk tetap belajar di rumah. Kemudian guru juga mengeluhkan kurikulum yang berubah-ubah, sehingga guru kesulitan dalam menyesuaikan pembelajaran.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa peran guru PAI dalam menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan yaitu menggunakan pembelajaran yang variatif serta hubungan emosional dan komunikasi yang baik dengan peserta didik. Metode yang digunakan guru PAI dalam mengajar dikelas yaitu mempersingkat penjelasan, pemberian motivasi, tanya jawab, pembelajaran dibuat permainan dan membuat proyek. Suasana pembelajaran yang menyenangkan dilakukan dengan membuat poster, kuis, dan menonton video. Kemudian cara mengajar di kelas yang tidak monoton. Faktor pendukung guru yaitu peserta didik aktif dalam tanya jawab dan mengungkapkan pendapat, serta suasana kelas yang menyenangkan. Kemudian faktor penghambat guru yaitu peserta didik yang bosan dan mengantuk karena fikih berada di jam terahir, beberapa peserta didik yang belum lancar membaca, akhlak peserta didik yang menurun, orangtua belum bisa mengarahkan anaknya untuk tetap belajar dirumah, dan juga penyesuaian dengan kurikulum yang berubah-ubah.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Ahmad Sudi Praktikno.(2020). Agita Ayu Prastiwi and Sila Rahmawati, Penyajian Data Variasi Data, Dan Jenis Data, OSF PREPRINTS
- Andika Novriadi Cibro. Dkk. (2024). Peran guru PAI dalam pengelolaan kelas yang Aktif, Efektif, dan menyenangkan di Mts At-Tihadayah Laut Dendang, Didaktika: Jurnal Kependidikan 13(1)

***PERAN GURU PAI DALAM MENCIPTAKAN PEMBELAJARAN  
YANG AKTIF, KREATIF, EFEKTIF, DAN MENYENANGKAN***

- Fatkhan. (2024). Model Pembelajaran Konstektual dalam Pendidikan Agama Islam. Semarang: Rasail Media Group
- Hana Mukhofiyatun Nisa' dan Nur Kholis. (2019). Peran Guru PAI dalam menciptakan budaya belajar efektif, Rahmatan Lil Alamin Journal of Peace Education and Islamic Studies 2(1)
- Muh. Zulkifli, Fitriah, & Sahrul Hadi. (2022). Peran Guru PAI dalam Pengelolaan Kelas yang Aktif, Efektif dan Menyenangkan. An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam 2(2)